

ABSTRAKSI

Dian Arista, 2011. Uswatun Hasanah Dalam Al- Qur'an.

Uswatun hasanah adalah kepribadian seseorang yang yang perlu di refleksikan baik dalam sikap, ucapan atau tindakan yang diorientasikan untuk diteladani oleh orang lain. Dalam hal ini uswatun hasanah yang di maksud adalah yang berkenaan dengan keteladanan Nabi dalam arti kepribadiannya secara totalitas dan dalam hal- hal yang patut diteladani. Allah telah mengutus Nabi sebagai contoh yang baik bagi umatnya, hal ini tercantum dalam surat al- ahzab ayat 21 dan surat al- Mumtahanah ayat 4 dan 6.

Dengan adanya ketiga ayat- ayat tersebut penulis ingin mendalami pengertian uswatun hasanah yang di maksud dalam al- Qur'an dan implementasi dalam kehidupan masa kini.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui lebih dalam pengertian uswatun hasanah dalam Al-Qur'an, serta implementasinya dalam kehidupan masa kini.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode maudhu'i yaitu menghimpun ayat- ayat dari berbagai surat yang sama – sama membicarakan satu masalah tertentu, ayat- ayat tersebut disusun sedemikian rupa dan diletakkan dibawah satu tema bahasan dan selanjutnya ditafsirkan secara maudhu'i, adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif analitis terhadap data (primer atau sekunder) yang bersifat kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah uswatun hasanah menurut para mufasir adalah keteladanan secara totalitas, Namun ada mufasir yang berbeda pendapat mengenai makna uswah yaitu al- Qurthuby Ia mengemukakan bahwa keteladanan itu adalah kepribadian Nabi Muhammad dalam hal- hal yang patut diteladani. Dalam soal- soal agama, keteladanan itu merupakan kewajiban, tetapi dalam soal keduniaan maka ia merupakan anjuran. Dan keteladanan Nabi Ibrahim dalam membelah agamanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila kita ingin mengharapkan rahmat dan pahala dari Allah SWT dan keselamatan di hari kiamat, maka contohlah perilaku Nabi Muhammad Saw dan Nabi Ibrahim as. Karena dalam diri kedua Nabi tersebut, terdapat suri tauladan yang baik (*uswatun hasanah*).